

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. (2016). Analisis Risiko Kerja dan Upaya Pengendalian Bahaya pada Petugas Pemadam Kebakaran di Dinas Pemadaman Kebakaran Kota Semarang. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4, 7–12.
- Aini, A. . (2016). Analisis Risiko Kerja dan Upaya Pengendalian Bahaya pada Petugas Pemadam Kebakaran di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang. *Jurnal : Jurusan Keselamatan Dan Kesehatan FKM UNDIP*.
- Andriyan. (2011). *Kebakaran-Dinas Kebakaran Kota Surabaya Melalui Pendekatan Manajemen Risiko*.
- Ariyani, R., Ryan, S., & Ismi, M. (2021). Analisa Potensi Kecelakaan Kerja Pada PT. PLN (Persero) Sumbawa menggunakan Metode Hazard dan Operability Study (Hazop). *Jurnal Industri Dan Teknologi SAMAWA*, 2(1), 11–21.
- Ariyanto. (2018). Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk. *Anuva*, 2(3), 317–324.
- Arthawani, G. (2021). Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember. In *Digital Repository Universitas Jember* (Issue September 2019).
- Astri, F. (2016). *Gambaran Potensi Bahaya Di Bagian Produksi PT. Gemilang Lestari Teknindo Kabupaten Tegal*. 205.
- Bara, C. M. B., Wahyuni, I., & Kurniawan, B. (2021). Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Persepsi Ketersediaan APD dengan Risiko Kecelakaan Kerja pada Pekerja Pemadam Kebakaran di Dinas Pemadam Kebakaran Kota X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 9(1), 27–31.  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/28507>

- Bramasta, dandy bayu. (2021). *Kebakaran Kilang Minyak Pertamina Balongan: Dari Penyebab, Dampak, hingga Data Korban*. Kompas.Com.
- DEPDAGRI, 2009. (2009). *Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 16 Tahun 2009 tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran di Daerah*. Jakarta.
- Diantari, R. A., & Darmana, T. (2019). Sosialisasi Bahaya Dan Keselamatan Penggunaan Listrik Di Kelurahan Duri Kosambi, Cengkareng. *Terang*, 1(1), 96–105.  
<https://doi.org/10.33322/terang.v1i1.138>
- Dorin, C., Eva, S., & Ani, N. (2020). *Identifikasi Potensi Bahaya K3 pada Tim Petugas Pemadam Kebakaran di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta Identification of Occupational Health and Safety Hazard Potential in the Fire Fighting Team at the Surakarta City Fire Department*. 2(2), 55–64.
- Faraby, M. Al. (2018). *Gambaran Risiko Kerja Pada Petugas Pemadam Kebakaran Badan Penanggulangan Bencana di Kabupaten Aceh Tamiang*. Universitas Sumatera Utara.
- Fitri, A. (2017). Gambaran Perilaku Tidak Aman pada Pekerja Bagian Finishing PT. CMB Perkasa pada Proyek Apartemen Tower Intan Tahun 2017. In *Skripsi*.
- Freshima, S., & Sufianto, H. (2018). *Konsep Keselamatan Kebakaran pada Pasar Tradisional Kota Medan*. 1–11.
- Huda, N., Fitri, A. M., Buntara, A., & Utari, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Proyek Pembangunan Gedung Di Pt. X Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(5), 652–659.  
<https://doi.org/10.14710/jkm.v9i5.30588>
- Ii, B. A. B., & Luka, A. (n.d.). 33, 34 . 8–27.
- ILO. 2000. (n.d.). *International Hazard Datasheets on Occupation Firefighter*.

Www.Ilo.Org. Diakses Pada 11 November 2011.

ILO. (2018). The International Labour Organization. In *Handbook of Institutional Approaches to International Business*.

<https://doi.org/10.4337/9781849807692.00014>

International Labour Organization. (2012). *International Hazard Datasheets on Occupations (HDO) - Fire-fighter*. 4.

Juarni, D., & Hutabarat, B. W. (2019). Analisa Tingkat Risiko Kecelakaan Kerja pada Bagian Foundry di PTPN IV Unit Pabrik Mesin Teneradok Ilir. *Semnastek Uisu*, 182–188.

Kang. (2016). *Analysis of the Case of Firefighters Casualties in the Building Collapse*. China University of Mining & Technology. Beijing.

Kemendagri. (2020). Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2019. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 69(555), 1–53.

Kompas.com. (2019). *Kebakaran Besar di Pemukiman Padat di Medan, Seratus Rumah Hangus*. Kompas.Com.

<https://regional.kompas.com/read/2019/10/21/20413811/kebakaran-besar-di-pemukiman-padat-di-medan-seratus-rumah-hangus?amp=1&page=2>

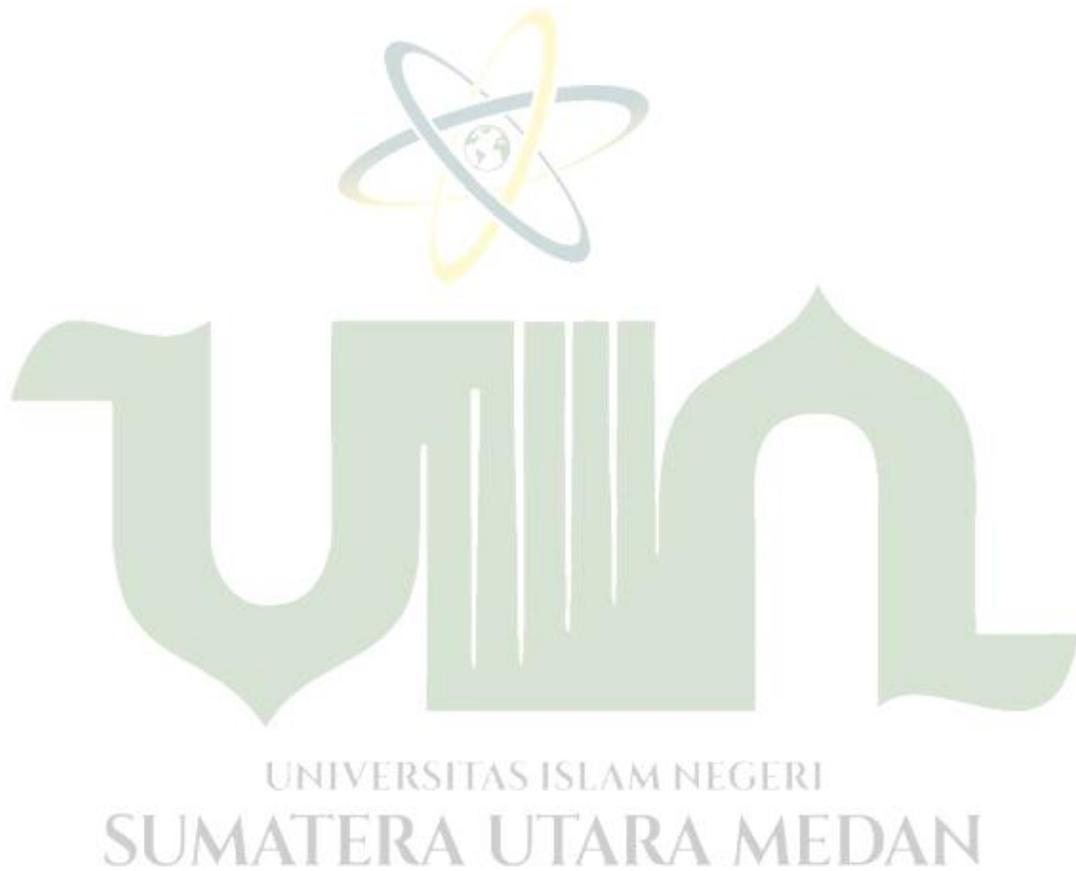
Messah, A. Y. (2015). Solusi Pencegahan Kecelakaan Kerja dalam Pelaksanaan Konstruksi Gedung di Kota Kupang. *Jurnal Teknik Sipil Fakultas Sains Dan Teknik. FST UNDANA*.

Minati. (2015). *Gambaran Faktor Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja PT. Krakatau Engineering Area Cook Over Plant (COP) Proyek Blast Furnace PT. Krakatau Steel (Persero)*.

- Napitupulu. (2017). UNIVERSITAS SUMATERA UTARA Poliklinik UNIVERSITAS SUMATERA UTARA. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 1(3), 82–91.
- Nisak, R. N. (2016). *Gambaran Manajemen Risiko Kebakaran di PT. Asia Pacific Fibers, Tbk. Kaliwungu, Kabupaten Kendal*. <http://lib.unnes.ac.id/25729/>
- Nuramida, W., Nur, A., & Nurjanah. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Dengan Kecelakaan Kerja Pada Petugas Pemadam Kebakaran Kota Palu. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(April 2020), 70–73.
- Pemko Medan. (2010). *Peraturan Walikota Medan Nomor 58 Tahun 2010 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Pencegah Pemadam Kebakaran Kota Medan*.
- Raja, B. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Di Pt. Sumber Karindo Sakti Tebing Tinggi. *Universitas Sumatra Utara*, 44–85. [repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/30230/4/Chapter II.pdf](https://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/30230/4/Chapter%20II.pdf)
- Rizal, J. G. (2020). *5 Fakta Kebakaran Gedung Kejaksaan Agung*. *Compas.Com*. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/23/141000865/5-fakta-kebakaran-gedung-kejaksaan-agung?page=all>.
- Rozy, F. (2021). Analisa Faktor Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Yang Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Pada Proyek Pembangunan Gedung Kanwil Djkn Kalimantan Timur Dan Utara. *Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Teknik Sipil* , 11(1), 1–20.
- Rusli. (2022). *Mencekam! Gudang BBM Meledak dan Terbakar, 7 Rumah Warga Medan Ludes Dilalap Api*. *Sindonews.Com*. <https://daerah.sindonews.com/read/685161/717/mencekam-gudang-bbm-meledak-dan-terbakar-7-rumah-warga-medan-ludes-dilalap-api-1644782549>

- Sepdyanti, N. (2013). *Kejadian Kecelakaan Akibat Kerja pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Makassar Periode 2012-2013*. Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Septia, W. (2011). *Identifikasi Bahaya, Penilaian, dan Pengendalian, Risiko Area Produksi Line 3 Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja di PT. Coca Cola Amatil Indonesia Central Java*. 1–74.
- Serani, Lina, T., & Isyatun. (2015). Penerapan Manajemen Risiko Kebakaran di Area PT. Wilmar Bioenergi Indonesia. *Lingkungan Dan Keselamatan Kerja, 2015*, 1–7. <https://www.neliti.com/id/publications/14606/penerapan-manajemen-risiko-kebakaran-di-area-produksi-pt-wilmar-bioenergi-indone>
- Shafwani, R., Sari Lubis, H., & Salmah, U. (2012). *GAMBARAN RISIKO PEKERJAAN PETUGAS PEMADAM KEBAKARAN DI DINAS PENCEGAH PEMADAM KEBAKARAN (DP2K) KOTA MEDAN* Rahmi Shafwani 1 , Halinda Sari Lubis 2 , Umi Salmah 3. 1–10.
- Siregar, R. H. (2008). *Upaya Pengendalian Efek Fisiologi Akibat Heat Stress pada Pekerja Industri Kerupuk Tiga Bintang Kecamatan Binjai Utara Tahun 2008*. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara dalam Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Kekhususan Kesehatan Kerja.
- Suryanto, D. I. D., & Widajati, N. (2017). Hubungan Karakteristik Individu dan Pengawasan K3 dengan Unsafe Action Tenaga Kerja Bongkar Muat. *The Indonesian Journal of Public Health, 12(1)*.
- ULFAH, N. (2017). *FAKTOR-FAKTOR BAHAYA PEKERJAAN PADA PETUGAS PEMADAM KEBAKARAN DI DINAS PENCEGAH PEMADAM KEBAKARAN KOTA MEDAN TAHUN 2017*. Universitas Sumatera Utara.

- Widayanto, P. (2016). Analisis kinerja tim pemadam kebakaran dalam upaya penanggulangan kejadian kebakaran di dinas kebakaran kota semarang. *Skripsi*, 279.
- Yusmardiansyah, & Azma, N. (2019). Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Petugas Pemadam Kebakaran di Wilayah Kabupaten Kampar Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(April), 11–22.
- Zakaria, Z. A. (2018). *Tafsir Inspirasi: Inspirasi Dari Kitab Suci Alquran*.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

#### Identifikasi Risiko Kecelakaan Pada Petugas Pencegah Dan Pemadam Kebakaran Kota Medan

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama :

Umur :



Saya bersedia menjadi responden dan bersedia diwawancarai berdasarkan keadaan yang saya alami yang dimana penelitian ini berjudul “Identifikasi Risiko Kecelakaan Pada Petugas Pencegah Dan Pemadam Kebakaran Kota Medan” yang dilakukan oleh:

Nama : M Bagus Al Fajar

NIM : 0801183488

Dengan ini saya menyatakan secara sukarela untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 2022

Medan, 2022

Responden

Peneliti

(.....)

(M Bagus Al Fajar)

## Lampiran 2

### Pedoman Wawancara

Petunjuk Umum:

1. Memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan wawancara
2. Meminta izin untuk merekam wawancara
3. Mengucapkan Terima kasih atas kesediaan wawancara

#### I. Identitas Informan:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Lama Kerja :

Jabatan :

#### II. Daftar Wawancara Petugas Pemadam Kebakaran di Dinas Pencegah dan Pemadam Kebakaran Kota Medan.

1. Apakah Bapak/Ibu pernah terkena Reruntuhan atap bangunan pada saat memadamkan api?

(-) Jika Ya: Pada saat kapan terjadinya?

: Dimana terjadinya?

: Mengapa bisa terjadi?

(-) Jika Tidak: Apakah pernah hampir terkena?

2. Apakah Bapak/Ibu pernah terjatuh/terpleset pada saat memadamkan api?

(-) Jika ya: Pada saat kapan terjadinya?

: Dimana terjadinya?

: Mengapa bisa terjadi?

(-) Jika Tidak: Apakah pernah hampir terjadi?

**3.** Apakah Bapak/Ibu pernah terkena suhu panas dan api dari sumber kebakaran pada saat memadamkan api?

(-) Jika ya: Pada saat kapan terjadinya?

: Dimana terjadinya?

: Mengapa bisa terjadi?

(-) Jika Tidak: Apakah pernah hampir terkena?

**4.** Apakah Bapak/Ibu pernah terluka karena serpihan kaca atau benda tajam pada saat memadamkan api?

(-) Jika ya: Pada saat kapan terjadinya?

: Dimana terjadinya?

: Mengapa Bisa terjadi?

(-) Jika Tidak: Apakah pernah hampir terkena?

**5.** Apakah Bapak/ibu pernah terpapar penyakit seperti terkena bakteri dan parasite pada saat mengevakuasi korban dan pada saat memadamkan api?

(-) Jika ya: Pada saat kapan terjadinya?

: Dimana terjadinya?

: Mengapa bisa terjadi?

(-) Jika Tidak: Apakah pernah Hampir terkena?

**6.** Apakah Bapak/Ibu pernah terkena asap dan emisi gas yang mengandung bahan kimia pada saat memadamkan api?

(-) Jika ya: Pada saat kapan terjadinya?

: Dimana terjadinya?

: Mengapa bisa terjadi?

(-) Jika Tidak: Apakah pernah Hampir terkena?

7. Apakah Bapak/Ibu Pernah terkena sengatan listrik pada saat memadamkan api?

(-) Jika ya: Pada saat kapan terjadinya?

: Dimana terjadinya?

: Mengapa bisa terjadi?

(-) Jika Tidak: Apakah pernah Hampir terkena?

8. Apakah Bapak/ibu memakai APD seperti helm, jaket tahan panas/tahan api, masker, kacamata, sarung tangan dan sepatu saat memadamkan api?

(-) Jika ya: Apakah selalu memakainya pada saat memadamkan api?

: Apakah memakainya dengan lengkap dengan APD yang ada?

(-) Jika Tidak: Mengapa tidak memakainya?

### **III. Daftar Wawancara Kepala Bidang Operasional di Dinas Pencegah dan Pemadam Kebakaran Kota Medan.**

1. Apakah Bapak/Ibu pernah mengetahui pada petugas pemadam kebakaran yang terkena Reruntuhan atap bangunan pada saat memadamkan api?

(-) Jika Ya: Siapa yang pernah terkena reruntuhan atap bangunan?

: Menurut bapak/ibu mengapa bisa terjadi?

: Bagaimana menanggapi?

(-) Jika Tidak: Apakah pernah hampir terjadi?

: Menurut bapak/ibu, Mengapa tidak ada yang terkena

reruntuhan atap bangunan saat memadamkan api?

2. Apakah Bapak/Ibu pernah mengetahui pada petugas pemadam kebakaran yang terjatuh/terpleset pada saat memadamkan api?

(-) Jika ya: Siapa yang pernah terjadi terjatuh/terpleset?

: Menurut bapak/ibu mengapa bisa terjadi?

: Bagaimana menanggapi?

(-) Jika Tidak: Apakah pernah hampir terjadi?

: Menurut bapak/ibu, Mengapa tidak ada yang terjatuh/terpleset saat memadamkan api?

3. Apakah Bapak/Ibu pernah mengetahui pada petugas pemadam kebakaran yang terkena suhu panas dan api dari sumber kebakaran pada saat memadamkan api?

(-) Jika ya: Siapa yang pernah terkena suhu panas dari sumber kebakaran?

: Menurut bapak/ibu mengapa bisa terjadi?

: Bagaimana menanggapi?

(-) Jika Tidak: Apakah pernah hampir terkena?

: Menurut bapak/ibu mengapa tidak ada yang terkena suhu panas saat memadamkan api?

4. Apakah Bapak/Ibu pernah mengetahui pada petugas pemadam kebakaran yang terluka karena serpihan kaca atau benda tajam pada saat memadamkan api?

(-) Jika ya: Siapa yang pernah terkena serpihan kaca atau benda tajam?

: Menurut bapak/ibu mengapa bisa terjadi?

: Bagaimana menanggapi?

(-) Jika Tidak: Apakah pernah hampir terkena?

: Menurut bapak/ibu mengapa tidak ada yang terkena serpihan kaca dan benda tajam saat memadamkan api?

5. Apakah Bapak/ibu pernah mengetahui pada petugas pemadam kebakaran yang terpapar penyakit seperti terkena bakteri dan parasite pada saat mengevakuasi korban dan pada saat memadamkan api?

(-) Jika ya: Siapa yang pernah terpapar penyakit seperti terkena bakteri dan parasite saat mengevakuasi korban dan pada memadamkan api?

: Menurut bapak/ibu mengapa bisa terjadi?

: Bagaimana menanggapi?

(-) Jika Tidak: Apakah pernah hampir terkena?

: Menurut bapak/ibu mengapa tidak ada yang terpapar penyakit seperti terkena parasite dan bakteri saat mengevakuasi korban dan pada saat memadamkan api?

6. Apakah Bapak/Ibu pernah mengetahui pada petugas pemadam kebakaran yang terkena asap dan emisi gas yang mengandung bahan kimia pada saat memadamkan api?

(-) Jika ya: Siapa yang pernah terkena asap dan emisi gas yang mengandung bahan kimia?

: Menurut bapak/ibu mengapa bisa terjadi?

: Bagaimana menanggapi?

(-) Jika Tidak: Apakah pernah hampir terkena?

: Menurut bapak/ibu mengapa tidak ada yang terkena asap dan emisi gas yang mengandung bahan kimia saat

memadamkan api?

7. Apakah Bapak/Ibu Pernah mengetahui pada petugas pemadam kebakaran yang terkena sengatan listrik pada saat memadamkan api?

(-) Jika ya: Siapa yang pernah terkena sengatan listrik?

: Menurut bapak/ibu mengapa bisa terjadi?

: Bagaimana menanggapi?

(-) Jika Tidak: Apakah pernah Hampir terkena?

: Menurut bapak/ibu, Mengapa tidak ada yang terkena sengatan listrik pada saat memadamkan api?

8. Apakah Bapak/ibu mengetahui pada petugas pemadam kebakaran yang memakai APD saat memadamkan api?

(-) Jika ya: Apakah selalu memakainya pada saat memadamkan api?

: Apakah memakainya dengan lengkap dengan APD yang ada?

(-) Jika Tidak: Menurut bapak/ibu, Mengapa tidak memakainya?

: Bagaimana menanggapi?

### Lampiran 3

#### Hasil Observasi Risiko Kecelakaan Petugas Pencegah Dan Pemadam

##### Kebakaran Kota Medan

No	Risiko Kecelakaan	Fakta Lapangan	
		Ya	Tidak
1	Petugas terkena reruntuhan atap atau bangunan		
2	Petugas terjatuh/ terpleset		
3	Petugas terkena suhu panas dan tersambar api		
4	Petugas terkena serpihan kaca dan benda tajam		
5	Petugas terkena asap dan emisi gas		
6	Petugas terkena sengatan listrik		
7	Petugas terkena penyakit menular seperti terkena bakteri dan parasite		

#### Hasil Observasi Alat Pelindung Diri (APD) Petugas Pencegah Dan

##### Pemadam Kebakaran Kota Medan

No	Alat Pelindung Diri	Fakta Lapangan	
		Menggunakan	Tidak Menggunakan
1	Jaket tahan panas		
2	Jaket tahan Api		
3	Helm pemadam kebakaran		
4	Kacamata pemadam kebakaran		
5	Masker pemadam kebakaran		
6	Tudung kepala		

7	Sarung tangan pemadam kebakaran		
8	Sepatu pemadam kebakaran		
9	Apparatus (SCBA)		

#### Lampiran 4

#### Form Studi Dokumen

No	Kasus Kebakaran	Jumlah
1	Januari	17 kali
2	Februari	25 kali
3	Maret	24 kali
4	April	24 kali
5	Mei	27 kali
6	Juni	28 kali
7	Juli	22 kali

## Lampiran 5

### TRANSKIP WAWANCARA

#### Informan Utama (Petugas Pemadam)

#### Keterangan:

**P** : Peneliti

**N** : Narasumber

#### Informan Petugas 1

**P** : Ijin pak maaf sebelumnya, ada waktunya pak, mau diwawancarai sebentar tentang risiko petugas saat memadamkan api, apakah boleh pak?

**N** : Iya Boleh.

**P** : Kalau boleh, tanda tangan disini pak

**N** : okee

**P** : Siapa Namanya pak?

**N** : Jean Fernando Barus

**P** : Umurnya pak?

**N** : 29 tahun

**P** : Pendidikan terakhirnya pak?

**N** : SMA

**P** : Uda berapa lama kerja pak?

**N** : 2 tahun

**P** : Jabatannya pak?

**N** : Anggota

**P** : Baik, apakah bapak pernah terkena reruntuhan saat memadamkan pak?

**N** : Pernah, itu biasa pada saat memadamkan api karna rata-rata bangunan itu pas penyiraman reruntuhan reruntuhan seperti asbes, triplek atau plapon-plapon kecil itu biasa.

**P** : Bagaimana bisa terjadi pak?

**N** : Ya rata-rata seperti plapon-palpon itu kita tau jarang terawat, jadi biasanya karna umurnya uda tua juga bahan bahan yang uda lapuk itu yang membuat terjatuh, terkena siraman air yang tinggi tu berjatuhanlah dan air diatas uda penuh api itu juga uda besar pasti jatuh runtuh dia

**P** : Itu kapan terjadinya pak kira-kira?

**N** : Itu seringlah setiap pemadaman.

**P** : Dimana itu terjadinya pak?

**N** : Ya dimana ajalah asal setiap pemadaman pasti sering terkena tu

**P** : Oiyaya pak okee, kalau terjatuh atau terpleset apakah bapak pernah pak?

**N** : Kalau terjatuh itu wajar, Itu karna dilokasi itu kita terburu buru, gelap

- juga klok pas malam harika, lantai juga licin kan
- P** : Karena apa itu pak sampai bisa terjatuh?
- N** : Banyak hal kabel sudah pasti pada turun, rangkainya kabel tu turun rata-rata, seng- seng bangunan, barang-barang berserakan yang ada dibawah, lantai pun licin basah kan.
- P** : Kapan itu pak, dimana?
- N** : itu ya pada saat memadamkan api, dimana-manalah lokasinya kan.
- P** : Terkena suhu panas apakah bapak pernah pak?
- N** : Ohh itu uda biasa klok suhu panas itu uda biasa karna jarak kita ke api itu biasanya dekat kan
- P** : Dimana tu pak kira-kira, bagaimana terjadinya pak?
- N** : Kemarin waktu di pabrik kim pabrik tikar itu kalok gak kita nyiram diri kita itu panas kali tu, dan satu hal lagi kalok yang kita siram itu uda terlalu panas, air yang kita siram itu terkena kita balik itu panas mendidih uda.
- P** : Kalau kena api langsung pernah pak?
- N** : Ya itu biasa pas melewati gang-gang atau ruangan-ruangan yang sedikit terbakar ataupun sudah terbakar 50% itu kita lari-lari aja tu, seperti itulah.
- P** : Kalau terpapar penyakit, terkena bakteri atau parasite gitu pak apakah pernah?
- N** : Kalau saatnya seperti itu kita rata-rata pakek pelindung juga, jadi bisa diantisipasi. Ya paling idung sering hitam karna kita uda terlalu banyak menghirup asap, jadi batuk sesak, paling diare juga karna itu karbon dioksidakan, begitulah
- P** : Kalau terhirup asap ataupun asap beracun emisi gas pak?
- N** : Kalok asap sering baru kemarin kami kena tu di ismud, kita masuk uda gelap harus lompat-lommpat meja lagi didalam ruangan itu uda penuh asap, Tapi Kalok yang beracun aku belum, tapi ada tu rekan- rekan yang terkena 2 orang meninggal petugas pmj, diperusahaan gas, itu dia kurang safety ataupun gimana masuk keterowongan itu gas bocor.
- P** : Itu kapan terjadinya pak?
- N** : Kira-kira 2 bulan yang lewatlah
- P** : Terkena sengatan listrik apakah bapak pernah pak?
- N** : Sengatan listrik itu belum tapi ada pernah karena kita harus memberitahu petugas pln untuk mematakannya dulu, kita gak bakal terobos kalok listrik belum dimatikan.
- P** : Oiyaya pak. Bapak selalu memakai APD saat memadamkan?
- N** : Wajib
- P** : Kira-kira Apd apa aja yang bapak pakek?
- N** : Seperti jaket, helm, sepatu, sarung tangan, kalok menerobos kedalam harus pakek APD.
- P** : Apa selalu pakai pak, apa pernah gak pakek?

**N** : Ya tergantung situasi, kadangkannya situasinya kita tau rata-rata apd kita belum memenuhilah, jadi saat sekarang ini saat dibutuhkan adalah, tapi kan gak mungkin untuk semua personil itu bisa pakai semua.

### **Informan Petugas 2**

**P** : Ijin pak maaf sebelumnya, ada waktunya pak, mau diwawancarai sebentar tentang risiko petugas saat memadamkan api, apakah boleh pak?

**N** : Boleh.

**P** : Kalau boleh, tanda tangan disini ya pak

**N** : Boleh

**P** : Siapa Namanya pak?

**N** : Boy Renun Sitepu

**P** : Umurnya pak?

**N** : 25 tahun

**P** : Pendidikan terakhirnya pak?

**N** : SMA

**P** : Uda berapa lama kerja pak?

**N** : 2 tahun

**P** : Jabatannya pak?

**N** : Anggota

**P** : Baik, apakah bapak pernah terkena reruntuhan saat memadamkan api pak?

**N** : Pernah, tapi kecil-kecil ajalah gak sampe parah.

**P** : Bagaimana bisa terjadi pak?

**N** : Ya karna atap plapon, asbes seng itu saat disiram jatuh dia karnakan uda lapuk pada saat terbakar.

**P** : Itu kapan terjadinya pak kira-kira?

**N** : Itu hampir Setiap pemadaman.

**P** : Dimana itu terjadinya pak?

**N** : Ya dirumah-rumah, bangunan gitulah, uda sering dimana-mana ajalah asal setiap pemadaman pasti sering terkena tu

**P** : Oiyaya pak okee, kalau terjatuh atau terpeleset apakah bapak pernah pak?

**N** : Pernah.

**P** : Bagaimana itu pak terjadinya?

**N** : kalau jatuh sakitlah haha, ya dikarenakan lantai itu basah jadi licin kenak air dan minyak, kita kan tidak tau medan dilokasi gimanakan, jadi terjatuh kenak air terpeleset gitu.

**P** : Kapan itu pak, dimana?

**N** : itu ya pada saat dilokasi memadamkan api.

**P** : Terkena suhu panas apakah bapak pernah pak?

- N : pernah uda pastilah kalok suhu panas.
- P : Dimana tu pak kira-kira, bagaimana terjadinya pak?
- N : Ya terjadinya pada saat perusahaan nebel terbakar tu, jadi api itu seperti bara.
- P : Kapan itu pak kira-kira?
- N : Ya ituu uda lamalah.
- P : Kalau terkena serpihan kaca atau benda tajam pak?
- N : Ya pernah tapi tidak sering
- P : Itu bagai mana bisa terjadi pak, kapan?
- N : Ya karna tidak kelihatan disuatu situasi gelap pada malam hari, ya itu adalah 33 bulan yang lalu
- P : Kalau terkena penyakit bakteri dan parasite pak?
- N : Belum pernah, gadak
- P : Terkena asap atau emisi gas apakah bapak pernah pak?
- N : Asap iya tapi kalok gas belum pernah, seringlah
- P : Bagaimana terjadinya pak?
- N : ya kena asap kebakaran itulah padaa saat memadamkan api dilokasikan
- P : Kalau terkena sengatan listrik pak?
- N : Pernah, kena sikit aja.
- P : Bagaimana terjadinya kapan Pak?
- N : Ya karna listriknya belum mati, uda lamalah klok diblg
- P : Oiyaya pak. Bapak selalu memakai APD saat memadamkan?
- N : Pakai, tapi ya gak lengkap semualah
- P : Kira-kira Apd apa aja yang bapak pakek?
- N : Seperti jeket, helem, sepatu, sarung tangan gitu ajalah.
- P : Apa selalu pakai pak, apa pernah gak pakek?
- N : Ya pernah juga karna terburu-buru juga lupa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

**Informan Petugas 3**

- P : Ijin pak maaf sebelumnya, ada waktunya pak, mau diwawancarai sebentar tentang risiko petugas saat memadamkan api, apakah boleh pak?
- N : Iya Boleh.
- P : Kalau boleh, tanda tangan disini pak
- N : okee siap
- P : Siapa Namanya pak?
- N : Muhammad syafrizal
- P : Umurnya pak?
- N : 33 tahun
- P : Pendidikan terakhirnya pak?
- N : S1

- P** : Uda berapa lama kerja pak?
- N** : 10 tahun
- P** : Jabatannya pak?
- N** : Anggota
- P** : Baik, apakah bapak pernah terkena reruntuhan saat memadamkan pak?
- N** : Pernah
- P** : Bagaimana bisa terjadi pak?
- N** : ya itu ketahanan bangunan, kalok panaskan ketahanan bangunan makin rendah dia jadi resiko robohnya ada
- P** : Itu kapan terjadinya pak kira-kira?
- N** : Saat pemadaman.
- P** : Oiyaya pak okee, kalau terjatuh atau terpeleset apakah bapak pernah pak?
- N** : Kalau terjatuh terpeleset kadang mau
- P** : Karena apa itu pak sampai bisa terjatuh?
- N** : Karna lokasi lantainyakan pas saat memadamkan atau mengevakuasikan licin atau terkena benda
- P** : Kapan pak, Pernah sampai parah pak?
- N** : itu uda 5 tahun yang lalu, Pernah jatuh kenak air panas, kakilah melepuh, kan ada grosir kan air kalok kenak api panas jadi pas kenak itu
- P** : Terkena suhu panas apakah bapak pernah pak?
- N** : Ohh itu uda biasa klok suhu panas itu uda biasa karna jarak kita ke api itu dekat
- P** : Dimana tu pak kira-kira, bagaimana terjadinya pak
- N** : Di rumahlah, padaa saat memadamkan tu aku dekat sama api jadi ya panaslahkan
- P** : Kalau terkena serpihan kaca atau benda tajam pernah pak, bagai mana terjadinya pak?
- N** : Sering, itu pas posisi penarikan selang, selangkan dilantaikan jadi pecahan kacanya tu lengket di selangnya jadikan tertarik, enggak pakek sarung tangan, ya tergoreslah
- P** : Kalau terpapar penyakit, terkena bakteri atau parasite gitu pak apakah pernah?
- N** : Belum pernah.
- P** : Kalau terhirup asap ataupun asap berascun emisi gas, bagaimana terjadinya pak?
- N** : Tiap harilah tu, uda wajib tkp uda wajib hirup asapkan gitu wajib tu, jadi kalok uda gak tahan terhirup kita gantianlah keluar.
- P** : Itu kapan terjadinya pak?
- N** : seringlah 2 hari yang lalupun pernah
- P** : Terkena sengatan listrik apakah bapak pernah pak?
- N** : belum pernah, harus kita tanyak dulu sama orng auda mati apa belum baru kita masuk kedalam. Tapi pernah juga lupa dimatikan, pernah kenak

tapi kawan

- P** : Oiyaya pak. Bapak selalu memakai APD saat memadamkan?  
**N** : Setiap hari  
**P** : Kira-kira Apd apa aja yang bapak pakek?  
**N** : Seperti jaket, helem, sepatu, sarung tangan, tuh lagi dijemur. Kacamata gak semua org ada, gak lengkap  
**P** : Apa selalu pakai pak, apa pernah gak pakek?  
**N** : Pernahlah, lupa ngejar waktu buru-buru, terlalu semangatkan, minimal helmlah, tapi yang di fokuskan untuk ddidepan itu yang pakek apd.

#### **Informan Petugas 4**

- P** : Ijin pak maaf sebelumnya, ada waktunya pak, untuk diwawancarai sebentar tentang risiko petugas saat memadamkan api, apakah boleh pak?  
**N** : Boleh.  
**P** : Kalau boleh, tanda tangan disini pak  
**N** : okee  
**P** : Siapa Namanya pak?  
**N** : Salmon Siahaan  
**P** : Umurnya pak?  
**N** : 32 tahun  
**P** : Pendidikan terakhirnya pak?  
**N** : S1  
**P** : Uda berapa lama kerja pak?  
**N** : 10 tahun  
**P** : Jabatannya pak?  
**N** : Anggota  
**P** : Baik, apakah bapak pernah terkena reruntuhan saat memadamkan api pak?  
**N** : Pernah.  
**P** : Bagaimana bisa terjadi pak?  
**N** : Uda pemadaman ini, uda pendinginan cuman kita enggak, namanya juga pendinginan jadi santai ajakan namanya pendinginan, kita gak nengok atas uda jelas pendinginan itu selang itu turunnya kebawah, kaluar api besar selang keatas, tapi kalua pendinginan itu turun kebawahkan, kita gak liat atas genteng jatuh, untung kita tadi pakek helm, ngantam kepala kesamping tangan juga kenak, ya kebas ajalah gak parah kalilah, klok seng-seng seringlah pemadam tu sering  
**P** : Itu kapan terjadinya pak kira-kira?  
**N** : Uda lama memang kurang lebih setahun  
**P** : Dimana itu terjadinya pak?

- N** : itu kejadian di perumnas simalingkar
- P** : Oiyaya pak, kalau terjatuh atau terpleset apakah bapak pernah pak?
- N** : Kalau terjatuh, keseleo itu wajar,
- P** : Karena apa itu pak sampai bisa terjatuh?
- N** : buru-burulah, namanya kita mau cepat mana bisa kita lambat-lambat, cuman kita uda maklum
- P** : Kapan itu pak, dimana?
- N** : itu ya pada saat memadamkan api, dimana-manalah lokasinya.
- P** : Terkena suhu panas apakah bapak pernah pak?
- N** : suhu panas uda seringlah
- P** : Dimana tu pak kira-kira, bagaimana terjadinya pak?
- N** : ya seringlah di rumah-rumah, karena kita kan dekat sama api yakan
- P** : Kalau terkena serpihan kaca dan benda tajam api langsung pernah pak?
- N** : Pernahlah Kayak paku, seng itulah yang tajam, kita kan buru-buru, pada saat mecahin jendela, inikan gatau kita jendela itu masih ada sisaan kacanya, paku lagi nyiram sap kenak
- P** : Kalau terpapar penyakit, terkena bakteri atau parasite gitu pak apakah pernah?
- N** : Bakterinya pun ikut terbakar, paling gatal-gatal lah, ada kawan yang sampe parah ya kita larikan lah kerumah sakit
- P** : Kalau terhirup asap ataupun asap beracun emisi gas pak?
- N** : Terhirup asap seringlah, Pernah saat madamkan di lab itu gas beracun, ya kita siram dari jauh mana berani kita karna beracun
- P** : Itu kapan dan dimana terjadinya pak?
- N** : udalamalah di lab usu
- P** : Terkena sengatan listrik apakah bapak pernah pak?
- N** : Kalau kesetrum ya uda sering, karnakan waktu pemadaman itukan kadangkan PLN belum mematikan listriknya, cuman gak parahlah, langsung kita hindarilah gitulah, spontan, cuman pakek teknik pinomat kita pukul-pukul kayak ngecek dululah, waktu itu kejadian dipatumbak aku ampir mati, skring ini uda kenak air, pertama kucek belum, kedua nyetrum gitulah
- P** : Oiyaya pak. Bapak selalu memakai APD saat memadamkan?
- N** : Kadang-kadang, karna buru-buru, ada apdnya cuman gak lengkap kali
- P** : Kira-kira Apd apa aja yang bapak pakek?
- N** : Seperti jeket, helem, sepatulah minimal, kita apparatus itu yang kurang juga, itu mau kimia, asap itu bisa kita tembus

### **Informan Petugas 5**

- P** : Ijin pak maaf sebelumnya, ada waktunya pak, untuk diwawancarai sebentar tentang risiko petugas saat memadamkan api, apakah boleh pak?
- N** : Boleh.
- P** : Kalau boleh, tanda tangan disini ya pak
- N** : oiya
- P** : Siapa Namanya pak?
- N** : Mariadi
- P** : Umurnya pak?
- N** : 35 tahun
- P** : Pendidikan terakhirnya pak?
- N** : SMK
- P** : Uda berapa lama kerja pak?
- N** : 13 tahun
- P** : Jabatannya pak?
- N** : Anggota
- P** : Baik, apakah bapak pernah terkena reruntuhan saat memadamkan api pak?
- N** : Pernah.
- P** : Bagaimana bisa terjadi pak?
- N** : Kenak dipinggung, pada waktu menyiram saya siram itu bangunan uda rapuh, kenak dipinggung juga, tembok yang jatuh, ya termasuk tendangan air itu
- P** : Itu kapan terjadinya pak kira-kira?
- N** : Pada tahun 2006 lah
- P** : Dimana itu terjadinya pak?
- N** : itu di belawan bahari
- P** : Oiyaya pak, terjatuh atau terpleset apakah bapak pernah pak?
- N** : Kalau terjatuh seringlah, karna lantai licin tumpahan-tumpahan minyak
- P** : Karena apa itu pak sampai bisa terjatuh?
- P** : Kapan itu pak, dimana?
- N** : Ya pada saat memadamkan api.
- P** : Terkena suhu panas apakah bapak pernah pak?
- N** : suhu panas uda seringlah, kalua kenak api belumlah, tapi ada kawan pernah, tapi kalok hampir-hampir ya seringlah
- P** : Dimana tu pak kira-kira, bagaimana terjadinya pak?
- N** : ya seringlah di rumah-rumah, karena kita kan dekat sama api yakan
- P** : Kalau terkena serpihan kaca dan benda tajam api langsung pernah pak?
- N** : Pernahlah koyak tangan berapa jaitan, tergores-gores tangan tukan,
- P** : Bagaimana terjadinya pak?
- N** : Itu saat bongkar seng, kita angkat seng licin kita tarek koyaklah, dijaitlah berapa jaitan ini ditahun 2016 lah
- P** : Kalau terpapar penyakit, terkena bakteri atau parasite gitu pak pernah?
- N** : Terpapar penyakit gak pernah
- P** : Kalau terhirup asap ataupun asap beracun emisi gas pak?
- N** : Terhirup asap seringlah, gas beracun pernah di ruang lab, itu semua kami kenak

30 orang, semua dilarikan kerumah sakit, muntah-muntah, jadi kita curiga kami siram-siram kok gak padam-padam, rupannya bahan kimia tu, kok pening kita terhirup pening mual muntah,

- P** : Itu kapan dan dimana terjadinya pak?  
**N** : Diruangan lab usu pada tahun 2014  
**P** : Terkena sengatan listrik apakah bapak pernah pak?  
**N** : Pernah, langsung kabel kenak ke kaki 4 hari tangan gak bisa gerak syaraf-syarafnya, sebulan dirumah sakit  
**P** : Kapan itu pak?  
**N** : pada tahun 2003  
**P** : Oiyaya pak. Bapak selalu memakai APD saat memadamkan?  
**N** : Selalu saya pakai, tapi gak lengkaplah, tapi pernah gak pakek, kemarin tu karna terburu-buru  
**P** : Kira-kira Apd apa aja yang bapak pakek?  
**N** : Seperti jaket, helem, sepatu, celanalah

### **Informan Petugas 6**

- P** : Ijin pak maaf sebelumnya, ada waktunya pak, untuk diwawancarai sebentar tentang risiko petugas saat memadamkan api, apakah boleh pak?  
**N** : Boleh.  
**P** : Kalau boleh, tanda tangan disini pak  
**N** : okee  
**P** : Siapa Namanya pak?  
**N** : Edi Predesta  
**P** : Umurnya pak?  
**N** : 36 tahun  
**P** : Pendidikan terakhirnya pak?  
**N** : SMA  
**P** : Uda berapa lama kerja pak?  
**N** : 11 tahun  
**P** : Jabatannya pak?  
**N** : Anggota  
**P** : Baik, apakah bapak pernah terkena reruntuhan saat memadamkan api pak?  
**N** : Pernah. Kenak seng cuman gak parahlah  
**P** : Bagaimana bisa terjadi pak?  
**N** : terbang dia waktu kenak siram tekanan air itu kenaklah  
**P** : Itu kapan terjadinya pak kira-kira?  
**N** : Uda lama kurang lebih 2011  
**P** : Dimana itu terjadinya pak?  
**N** : lupa dirumaglah  
**P** : Oiyaya pak, kalau terjatuh atau terpleset apakah bapak pernah pak?

- N : Kalau terjatuh, terpelehet kecilah,  
P : Karena apa itu pak sampai bisa terjatuh?  
N : ya dilokasi banyaklah, lobang-lobang kecil, tumpahan minyak  
P : Kapan itu pak, dimana?  
N : itu ya pada saat memadamkan ajalah di daerah kerpur.  
P : Terkena suhu panas apakah bapak pernah pak?  
N : suhu panas uda seringlah, kalua api belum, tapi kalok hampir-hampir pernah seringlah  
P : Kalau terkena serpihan kaca dan benda tajam api langsung pernah pak?  
N : Pernahlah Kayak paku, seng itulah pada saat dibongkar dipindahkan  
P : Kalau terpapar penyakit, terkena bakteri atau parasite gitu pak apakah pernah?  
N : belum pernah  
P : Kalau terhirup asap ataupun asap beracun emisi gas pak?  
N : Terhirup asap seringlah, asap beracun itulah yang waktu di lab itu, itu pandangan pun uda nanar, pusing-pusing, lemaslah badan  
P : Itu kapan dan dimana terjadinya pak?  
N : di tahun 2000an di lab usu  
P : Terkena sengatan listrik apakah bapak pernah pak?  
N : belum jangan sampeklah mudah-mudahan  
P : Oiyaya pak. Bapak selalu memakai APD saat memadamkan?  
N : Kadang-kadang, banyak malasnyalah, karna panas itu gak nyaman, ribet juga apalagi apd yang tahan api aduhh, itu bahannya asbes, panas kali di pakek kek apa kita didalam tu  
P : Kira-kira Apd apa aja yang bapak pakek?  
N : Setandartlah helm, sepatu, jaket gitulah

### **Informan Petugas 7**

- P : Ijin pak maaf sebelumnya, ada waktunya pak, untuk diwawancarai sebentar tentang risiko petugas saat memadamkan api, apakah boleh pak?  
N : Boleh.  
P : Kalau boleh, tanda tangan disini pak  
N : okee  
P : Siapa Namanya pak?  
N : Syafaruddin  
P : Umurnya pak?  
N : 34 tahun  
P : Pendidikan terakhirnya pak?  
N : SMK  
P : Uda berapa lama kerja pak?  
N : 12 tahun  
P : Jabatannya pak?  
N : Anggota

- P** : Baik, apakah bapak pernah terkena reruntuhan saat memadamkan api pak?
- N** : Pernah.
- P** : Bagaimana bisa terjadi pak?
- N** : Beberapa kali kena kayu uda masakan, terus tembok seng juga, luka sikit
- P** : Itu kapan terjadinya pak kira-kira?
- N** : Uda lamalah
- P** : Oiyaya pak, kalau terjatuh atau terpeleset apakah bapak pernah pak?
- N** : Kalau terjatuh sering,
- P** : Karena apa itu pak sampai bisa terjatuh?
- N** : Karena lantai yang licinlah, barang-barang juga banyak berjatuh, jadi ya tersandung namanya juga lari-larikan.
- P** : Kapan itu pak, dimana?
- N** : itu ya pada saat memadamkan api, dilokasi kebakaran.
- P** : Terkena suhu panas apakah bapak pernah pak?
- N** : suhu panas seringlah, uda namanya madamkan api seringlah menghap api, jarak kita aka gak jauh sama api, kena tembok panas gitu juga pernah
- P** : Dimana tu pak kira-kira, bagaimana terjadinya pak?
- N** : Di pabrik tu, pada saat kebakaran ya dekat sama api kita kan, abistu ya itu ke pegang juga tembok yang baru terbakar
- P** : Kalau terkena serpihan kaca dan benda tajam api langsung pernah pak?
- N** : Pernah serpihan kayu, kaca, waktu masuk kerumah yang terbakar tu, hancurkan, paling tergores kena seng lah, waktu mau diangkat kan panas, jadi terlepas ter goreslah.
- P** : Kalau terpapar penyakit, terkena bakteri atau parasite gitu pak apakah pernah?
- N** : Belum pernah, langsung bersih-bersih
- P** : Kalau terhirup asap ataupun asap beracun emisi gas pak?
- N** : Ya seringlah boss kalok hirup asap, namanya kebakaran ya ngirup asaplah pasti, pakek maskerpun gak guna namanya asapkan, kalok gas beracun belum pernahlah.
- P** : Itu kapan dan dimana terjadinya pak?
- N** : Di setiap lokasi kebakaralah
- P** : Terkena sengatan listrik apakah bapak pernah pak?
- N** : Pernah, kesetrum itukan saat kebakaraan listrik belum dimatikan aku panjat keatas yaudah kenaklah, cuman ya seponat kesentak gitu aja
- P** : Itu kapan pak?
- N** : 3 bulan yang lalulah, di gatsu
- P** : Oiyaya pak. Bapak selalu memakai APD saat memadamkan?
- N** : Pakek, tapi gak lengkap, kan itulah anggaran tu gak masuk
- P** : Kira-kira Apd apa aja yang bapak pakek?
- N** : Paling Cuma helm, sarung tangan, masker gitu ajala

### **Informan Petugas 8**

- P** : Ijin pak maaf sebelumnya, ada waktunya pak, untuk diwawancarai sebentar tentang risiko petugas saat memadamkan api, apakah boleh pak?
- N** : Boleh.
- P** : Kalau boleh, tanda tangan disini pak
- N** : okee
- P** : Siapa Namanya pak?
- N** : Jeremia
- P** : Umurnya pak?
- N** : 24 tahun
- P** : Pendidikan terakhirnya pak?
- N** : SMA
- P** : Uda berapa lama kerja pak?
- N** : 2 tahun
- P** : Jabatannya pak?
- N** : Anggota
- P** : Baik, apakah bapak pernah terkena reruntuhan saat memadamkan api pak?
- N** : Pernah.
- P** : Bagaimana bisa terjadi pak?
- N** : itu kena seng pada saat penyiraman karena mungkin kena tekanan air yang kuat jadi jatuh mengenai kekita, tapi untung memakai helm jadi gak parah kalilah
- P** : Itu kapan terjadinya pak kira-kira?
- N** : Satu bulan yang lalu
- P** : Oiyaya pak, kalau terjatuh atau terpeleset apakah bapak pernah pak?
- N** : Kalau terjatuh sering,
- P** : Karena apa itu pak sampai bisa terjatuh?
- N** : Mau manjat mobil juga jatuh, karna terpeleset licin sepatukan, sama lantai itukan licin jadi yya terpelelahh
- P** : Kapan itu pak, dimana?
- N** : itu ya pada saat memadamkan api, dilokasi kebakaran.
- P** : Terkena suhu panas apakah bapak pernah pak?
- N** : suhu panas seringlah, tapi kalok api paling hampir ajalah percikan-gitu karna apikan besar membakar bahan bakunya jadi terbawa angin mencar dia.
- P** : Dimana tu pak kira-kira, bagaimana terjadinya pak?
- N** : Di pabrik tu, pada saat madamkan ya dekat sama apilahkan apinya juga lumayan besar jadi ya terasa panas lah
- P** : Kalau terkena serpihan kaca dan benda tajam api langsung pernah pak?
- N** : Pernah kena senglah serpihan kayu, kaca, waktu itu mau dipindahkan barangnya biar enak nyiramnya jadi ya tajam masih panas juga tergoresajalah tangan tu gak sampe parahlah, sebulan ya lalulah di johor.
- P** : Kalau terpapar penyakit, terkena bakteri atau parasite gitu pak apakah pernah?
- N** : Belum pernah
- P** : Kalau terhirup asap ataupun asap beracun emisi gas pak?
- N** : Ya seringlah kalok hirup asap, namanya kebakaran ya ngirup asaplah pasti, namanya asapkan, ada api ada asapkan, kalok gas beracun belum pernahlah.

- P** : Itu kapan dan dimana terjadinya pak?  
**N** : Di setiap lokasi kebakarannya  
**P** : Terkena sengatan listrik apakah bapak pernah pak?  
**N** : Belum pernah, kawan-kawanlah ada yang pernah, kayak senior gitu pastu uda lamakan  
**P** : Oiyaya pak. Bapak selalu memakai APD saat memadamkan?  
**N** : Pakek, tapi gak lengkap  
**P** : Kira-kira Apd apa aja yang bapak pakek?  
**N** : helm, sepatu boot, jaket gitulah

### **Informan Petugas 9**

- P** : Ijin pak maaf sebelumnya, ada waktunya pak, untuk diwawancarai sebentar tentang risiko petugas saat memadamkan api, apakah boleh pak?  
**N** : Boleh.  
**P** : Kalau boleh, tanda tangan disini pak  
**N** : okee  
**P** : Siapa Namanya pak?  
**N** : Muhammad Ali Harahap  
**P** : Umurnya pak?  
**N** : 24 tahun  
**P** : Pendidikan terakhirnya pak?  
**N** : SMK  
**P** : Uda berapa lama kerja pak?  
**N** : 2 tahun  
**P** : Jabatannya pak?  
**N** : Anggota  
**P** : Baik, apakah bapak pernah terkena reruntuhan saat memadamkan api pak?  
**N** : Pernah. Kenak batu dari atas  
**P** : Bagaimana bisa terjadi pak?  
**N** : Itu pada saat memadamkan api di dalam bangunan jadi mungkin terkena tekanan air yang kuat sampe dia jatuh kebawah, ada juga karna uda terbakar itukan uda rapuhlah atap itu jadi ya ambroklah kebawah.  
**P** : Itu kapan terjadinya pak kira-kira?  
**N** : sebulan yang lalulah  
**P** : Oiyaya pak, kalau terjatuh atau terpleset apakah bapak pernah pak?  
**N** : Kalau terjatuh sering,  
**P** : Karena apa itu pak sampai bisa terjatuh?  
**N** : Ya itu karna lari-lari uda kan mau cepat jadi kenak sandung benda-benda dibawah lantailah, lantai jugakan licin kenak air, kenak minyak jadi licin, ya untung gak sampe parah kalilah luka-luka sikit aja  
**P** : Kapan itu pak, dimana?  
**N** : itu ya pada saat memadamkan api, dilokasi kebakaran.

- P** : Terkena suhu panas atau api langsung apakah bapak pernah pak?
- N** : suhu panas pasti adalah
- P** : Dimana tu pak kira-kira, bagaimana terjadinya pak?
- N** : Ya setiap pemadaman, ya saat kita madamkan itukan dekat api, yang jauh aja pasti terasa apalagi kamikan pemadam ini uda tugasnya berhari-hari, kalok kenak api langsung belumlah, paling teman-teman atau senior-seniorlah pernah.
- P** : Kalau terkena serpihan kaca dan benda tajam api langsung pernah pak?
- N** : Pernah tapi kecilah, kenak kaca yang pecah gitu seng-seng pas diangkat tersayat gitu, ya berdarah kecil aja gak sampe dalam kali.
- P** : Kalau terpapar penyakit, terkena bakteri atau parasite gitu pak apakah pernah?
- N** : Belum pernah
- P** : Kalau terhirup asap ataupun asap beracun emisi gas pak?
- N** : Ya seringlah waktu madamkan ya pasti asapnya banyak jadi terhirup paling batuk-batuk sikitlah, kalok yang beracun belum pernah
- P** : Itu kapan dan dimana terjadinya pak?
- N** : Di setiap lokasi kebakaranlah
- P** : Terkena sengatan listrik apakah bapak pernah pak?
- N** : belum pernah
- P** : Oiyaya pak. Bapak selalu memakai APD saat memadamkan?
- N** : Pakek, tapi gak lengkap, gak semuanya ada kita jadi yang diutamakan yang didepan yang lengkap
- P** : Kira-kira Apd apa aja yang bapak pakek?
- N** : Paling Cuma helm, sarung tangan standartlah

### **Informan Petugas 10**

- P** : Ijin pak maaf sebelumnya, ada waktunya pak, untuk diwawancarai sebentar tentang risiko petugas saat memadamkan api, apakah boleh pak?
- N** : Boleh.
- P** : Kalau boleh, tanda tangan disini pak
- N** : okee
- P** : Siapa Namanya pak?
- N** : Fayandro Naibaho SH
- P** : Umurnya pak?
- N** : 34 tahun
- P** : Pendidikan terakhirnya pak?
- N** : S1
- P** : Uda berapa lama kerja pak?
- N** : 2 tahun
- P** : Jabatannya pak?
- N** : Anggota
- P** : Baik, apakah bapak pernah terkena reruntuhan saat memadamkan api pak?

- N** : Pernah.
- P** : Bagaimana bisa terjadi pak?
- N** : itu kenak seng pada saat penyiraman terbang kebawah karena mungkin kenak tekanan air yang kuat jadi jatuh mengenai kekita, tapi untung memakai helm jadi gak papa
- P** : Itu kapan terjadinya pak kira-kira?
- N** : Satu bulan yang lalu
- P** : Oiyaya pak, kalau terjatuh atau terpeleset apakah bapak pernah pak?
- N** : Kalau terjatuh sering,
- P** : Karena apa itu pak sampai bisa terjatuh?
- N** : Mau turun mobil juga jatuh, karna terpeleset licin sepatukan, sama lantai itukan licin jadi yya terplestlahh, lari-lari buru-buruan, udakerjaan sama resiko kita itu
- P** : Kapan itu pak, dimana?
- N** : itu ya pada saat memadamkan api, dilokasi kebakaran.
- P** : Terkena suhu panas apakah bapak pernah pak?
- N** : suhu panas seringlah, tapi kalok api paling hampir ajalah gitu karna apikan besar membakar bahan bakunya jadi terbawa angin mencar dia.
- P** : Dimana tu pak kira-kira, bagaimana terjadinya pak?
- N** : Di pabrik tu
- P** : Kalau terkena serpihan kaca dan benda tajam api langsung pernah pak?
- N** : Pernah serpihan kayu, kaca, waktu mindahkan gitu supaya enak, mecahin-mecahin jendela juga kan supayya kan asapnya keluar juga yya kenak gitulah tersayat aja
- P** : Kalau terpapar penyakit, terkena bakteri atau parasite gitu pak apakah pernah?
- N** : Pernah tapi kayak gatal-gatal aja, ya mungkin tersentuh ntah hapa kan, atau kenak air basah lembab gitu jadi gatal-gatal lah
- P** : Kalau terhirup asap ataupun asap beracun emisi gas pak?
- N** : Ya seringlah kalok itu, namanya kebakaran ya ngirup asaplah pasti, pakek maskerpun gak guna kenak juga namanya asapkan masuk juga dia, kalok gas beracun belum pernahlah.
- P** : Itu kapan dan dimana terjadinya pak?
- N** : Di setiap lokasi kebakaranlah klok hirup asap
- P** : Terkena sengatan listrik apakah bapak pernah pak?
- N** : Pernah, kesetrum itukan saat kebakaraan listrik belum dimatikan tepegang aku yaudah kenaklah, cuman ya seponan kesentak gitu aja gak sampe kekmana kali
- P** : Itu kapan pak?
- N** : 3 bulan yang lalulah, di skip
- P** : Oiyaya pak. Bapak selalu memakai APD saat memadamkan?
- N** : Pakek, tapi gak lengkap, pernah gak pakek karna buru-buru juga, lupa
- P** : Kira-kira Apd apa aja yang bapak pakek?
- N** : Paling Cuma helm, sarung tangan minimal

## TRANSKIP WAWANCARA

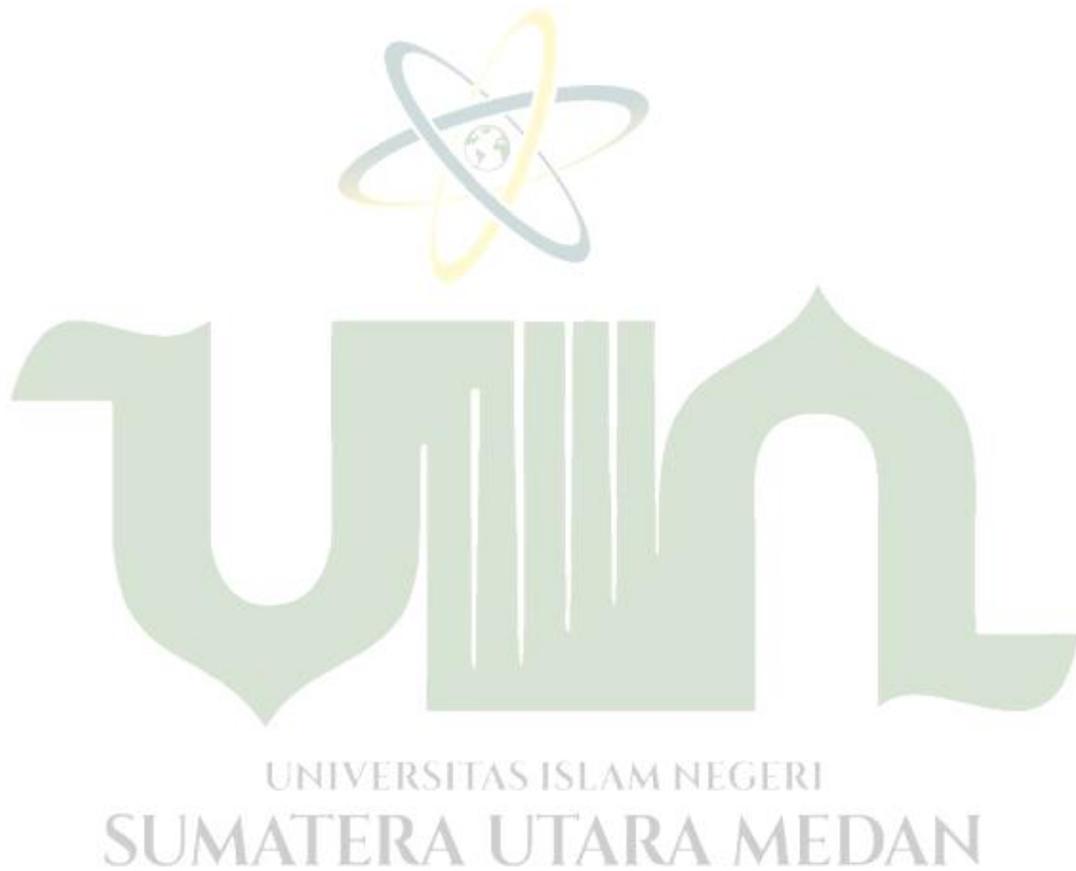
### Informan Kunci (Kepala Bidang Operasional)

#### Informan Kepala Bidang Operasional

- P** : Ijin pak maaf sebelumnya, ada waktunya pak, untuk diwawancarai sebentar tentang risiko petugas saat memadamkan api, apakah boleh pak?
- N** : Boleh.
- P** : Kalau boleh, tanda tangan disini pak
- N** : okee
- P** : Siapa Namanya pak?
- N** : Leonencius Manurung
- P** : Umurnya pak?
- N** : 40 tahun
- P** : Pendidikan terakhirnya pak?
- N** : S2
- P** : Uda berapa lama kerja pak?
- N** : 17 tahun
- P** : Jabatannya pak?
- N** : Kepala Bidang Operasional
- P** : Baik, apakah bapak mengetahui petugas yang pernah terkena reruntuhan saat memadamkan api pak?
- N** : Ya, ada beberapa kali kejadian, termasuk saya sendiripun pernah mengalami
- P** : Bagaimana bisa terjadi pak?
- N** : kanopi jika dia terbakar, jatuh gitu, mungkin karna sudah terbakar, itu kalok gaksalah rumah papan gitu, jadi kenak sikit, petugas yang kenak ya lukalah berdarah gitu
- P** : Bagaimana bapak menanggapi?
- N** : Biasanya itu dibarengin dengan ambulans, mereka damping kita, kalok pun itu tidak ada kita punya kotak p3k untuk luka ringan, kalok luka berat ya kita langsung tangani ke klinik terdekat, kan ada namanya bpjs tenaga kerja, semua pakek itu ada
- P** : Oiyaya pak, kalau terjatuh atau terpeleset pada petugas apakah bapak mengetahuinya pak?
- N** : Ya banyak juga paling umum itu.
- P** : Mengapa bisa terjadinya pak?
- N** : kalok namanya terjatuh namanyakan lokasinya juga basah dilokasi juga ada tumpahan minyaklah apalah kalok yang licin, ketika berjalan, baru-baru ini ada yang jatuh, jadi air itu tergenang, gatau lagi mana yyang selokan mana ya jalan malam-malam, jatuh waktu kebakaran di daerah Kim, ya masuk rumah sakit jugalah, kenak luka bakar jadinya, karna minyak itu panas jadi melepuhlah kakinya.

- P** : Kalau petugas Terkena suhu panas atau api langsung apakah bapak mengetahuinya pak?
- N** : Suhu panas ada juga, yang sampai terbakar melupuh ada juga masuk rumah sakit, terakhir yang dilabuhkan 3 orang sebelum lebaran tahun kemarin.
- P** : Bagaimana terjadinya pak?
- N** : Jadikan kita dirumah dia jualan minyak seperti ruko gitu, waktu menyiram itu terjadi yang namanya penyalaan kembali yang disertai dengan yang dinamai backdraft, menyala kembali itu petugas menyiram, nyala lah langsung lidah api yaudah terbakar bukan hanya petugas warga juga kenak, karna itu besar.
- P** : Kalau petugas yang terkena serpihan kaca dan benda tajam apakah bapak mengetahuinya pak?
- N** : Ada baru-baru ini juga ada
- P** : Mengapa bisa terjadinya pak?
- N** : koyak masuk ketangannya, sebelumnya lagi kenak serpihan kacalagi, jadi dia pukul pintu pecahan batu bata jadi karna itu pintu besi itu berjatuan jadi kenaklah tangannya, pecahan kaca, pecahan batu adalah kenak, waktu bongkar-bongkar, dan dobrak pintu sama jendela.
- P** : Kalau terpapar penyakit, terkena bakteri atau parasite gitu pak apakah bapak mengetahuinya pak yang terkena pada petugas?
- N** : Itu enggak ya mudah-mudahan ya, tapi kalok gatal-gatal jamur karna bekerja sepatunya jadi lembab basah kakinya jadi jamur mungkin ada, karna pemakaian sepatu yang lama juga mungkin jadi dia berjam-jam waktu bertugas.
- P** : Kalau terhirup asap ataupun asap beracun emisi gas apakah bapak mengetahuinya pak?
- N** : Asap sering, kalok yang beracun pernah
- P** : Mengapa bisa terjadinya pak?
- N** : Itu kejadian di lab usu dapat kabar lab mipa terbakar yaudah masuk aja nyiram, abis nyiram puyeng, muntah, apalah ini kok banyak kali yang muntah, dipanggil ambulans, ya ditidurkan lah semua dihalaman itu, banyaklah ada berapa orang lah, kalok terhirup asap sering, jadi dia terhirup banyak ya paru-parunya penuh dengan asap, ya dilarikan ke rumah sakit, tapi ya dikasih udara yang bersih lagi oksigen lagi ya uda seger lagi.
- P** : Terkena sengatan listrik apakah bapak mengetahuinya pak?
- N** : Sengatan listrik pernah tapi sekarang uda jarang, tapi itu hal yang lumrah ya, ada juga yang parah tapi itu uda lama kalilah.
- P** : Mengapa bisa terjadi pak?
- N** : Karna listrik yang belum mati jadi dia gatau masuk madamkan gak dia liat melintang kesetrum, biasanya kan kalok kita kebakaran kan listrik itu harusnya mati balek itu kalok aman, tapi klok listrik kita bermasalah dia gak mati tetap aja aktif, terus itu bisa juga yang mati diluar, yang didalam rumah kabel tukang bisa jadi melintangkan jatuh itukan masih ber arus jadi dimatikan PLN dulu.
- P** : Oiyaya pak. Apakah petugas selalu memakai APD saat memadamkan pak?
- N** : Menggunakan apd yang paling standart sepatu gak mungkin dipakek, kalok baju yang tahan panas gak semuanya ada, jumlah nya gak memenuhi, tapi kita uda

belimlah mudah-mudahan tercukupi, kemudian helm, tapi klock namanya Apd dari kepala sampai kaki itu belum terpenuhi semua, ada yang makek ada tapi beberapa, kalok yang malas Makai atau bandal itu masih ada tapi uda berkurang karna tekanan dari pengawasan juga kita awasi, kedua karna juga memang udah beberapakali waktu terakhir ini banyak yang kebak kecelakaan.



## Lampiran 6

## SURAT IZIN PENELITIAN

14/22, 9:08 AM <https://siselima.uinsu.ac.id/pengajuan/kelembagaan/ncyy0tq>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371**  
**Telp. (061) 6615683-6622925 Fnx. 6615683**

---

Nomor : B.1918 /Un.11/KM.I/KP.00/06/2022 23 Juni 2022  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan**  
*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: M.bagas Al Fajar
NIM	: 0801183488
Tempat/Tanggal Lahir	: Medan, 09 September 1999
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: DUSUN IX GANG TERATAI 30 NO.17 BANDAR KHALIPAH Kelurahan BANDAR KHALIPAH Kecamatan PERCUT SEI TUAN

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Dinas Pencegah dan Pemadam Kebakaran Kota Medan Jl. Candi Borobudur No. 2, Medan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

*Identifikasi Risiko Kecelakaan Kerja Petugas Pencegah Dan Pemadam Kebakaran Kota Medan*

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 23 Juni 2022  
a.n. DEKAN  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



*Digitally Signed*  
Dr. Mhd. Furqan, S.Si., M.Comp.Sc.  
NIP. 198008062006041003

## Surat Balasan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA MEDAN**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112  
Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693  
E-mail : balitbangmedan@yahoo.co.id. Website : balitbang.pemkomedan.go.id

**SURAT REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/ 1109/Balitbang/2022

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor : 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor : 55 Tahun 2010, tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari: Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Nomor: B.1918/Un.11/KM.I/KP.00./06/2022. Tanggal: 23 Juni 2022. Hal: Izin Riset.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : M.Bagas Al Fajar.  
NIM : 0801183488.  
Prodi : Ilmu Kesehatan Masyarakat.  
Lokasi : Dinas Pencegah dan Pemadam Kebakaran Kota Medan.  
Judul : "Identifikasi Risiko Kecelakaan Kerja Petugas Pencegah dan Pemadam Kebakaran Kota Medan."  
Lamanya : 2 (Dua) Bulan.  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah direkomendasikan.
4. Hasil penelitian diserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah penelitian dalam bentuk soft copy atau melalui Email ([balitbangmedan@yahoo.co.id](mailto:balitbangmedan@yahoo.co.id)).
5. Surat rekomendasi penelitian dinyatakan batal apabila pemegang surat rekomendasi tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat rekomendasi penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : M e d a n.  
Pada Tanggal : 27 Juni 2022

a.n. KEPALA BALITBANG KOTA MEDAN  
SEKRETARIS,



Tembusan :

1. Walikota Medan, (sebagai laporan).
2. Kepala Dinas Pencegah dan Pemadam Kebakaran Kota Medan.
3. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Arsip.

Lampiran 7

DOKUMENTASI LAPANGAN

Dokumentasi Penelitian



SUM

NEGERI  
A MEDAN